

**ANALISIS SEMIOTIK TERHADAP EKSISTENSI  
PEREMPUAN MUSLIM DALAM FILM *HATI SUHITA***



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Agama (S.Ag)

**OLEH:**

**NUR SYAMSI ROMADHONA**

**NIM. 20105010043**

Pembimbing : Rizal Al Hamid, M.Si

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

## SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1619/Un.02/DU/PP.00.9/09/2024

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Semiotik Terhadap Eksistensi Perempuan Muslim Dalam Film *Hati Suhita*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR SYAMSI ROMADHONA  
Nomor Induk Mahasiswa : 20105010043  
Telah diujikan pada : Senin, 02 September 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I

Rizal Al Hamid, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 66e91c2b828f6



Pengaji II

Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 66e2afa5cbef7



Pengaji III

Rosi Islamiyati, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 66ddf77eeed2



## NOTA DINAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax, (0274) 552230  
E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Nur Syamsi Romadhona

Lampiran : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara

Nama : Nur Syamsi Romadhona

Nim : 20105010043

Judul : Analisis Semiotika Terhadap Eksistensi Perempuan Muslim Dalam  
Film *Hati Suhita*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Aqidah dan Filsafat Islam.

Dengan demikian, kami berharap agar skripsi di atas dapat segera dimunaqosahkan.  
Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 26 Agustus 2024

Pembimbing

(Rizal Al Hamid, M.Si.)

NIP. 19861012 201903 1 007

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Syamsi Romadhona  
NIM : 20105010043  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Alamat Rumah : Sokonilo RT/RW 001/001, Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta  
Alamat Domisili : Sokonilo RT/RW 001/001, Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta  
No HP/Telp : 088224811974  
Judul : Analisis Semiotik Terhadap Eksistensi Perempuan Muslim Dalam Film *Hati Suhita*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar adanya asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi saya telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari 2 bulan, maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.



## **SURAT PERNYATAAN MEMAKAI HIJAB**

### **SURAT PERNYATAAN MEMAKAI HIJAB**

**Saya** yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Syamsi Romadhona  
NIM : 20105010043  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 Agustus 2024



Nur Syamsi Romadhona

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## MOTTO

“Selalu ada harga dalam proses, nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kamu investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau inginkan. Mungkin tidak akan selalu berjalan lancar, tetapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

-Q.S Al-Baqarah ayat 286 -

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”

-Hindia-



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, dan diri saya pribadi,  
terimakasih telah ada dan bertahan sampai sejauh ini.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillahi rabbil 'alamin*, puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang selalu menjadi sumber inspirasi dan teladan bagi seluruh umat manusia. Setelah menjalani proses penyusunan skripsi yang berjudul “analisis semiotika terhadap eksistensi perempuan muslim dalam film *Hati Suhita*, penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari arahan, support dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu sebagai bentuk apresiasi kepada seluruh pihak yang telah terlibat selama penulisan skripsi ini, penulis ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan M.A, M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Ag., MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Fatkhan, M.Hum., selaku Ketua prodi Aqidah dan Filsafat Islam, serta bapak Dr. Novian Widiadharma, S.Fil., M.Hum., selaku Sekertaris prodi Aqidah dan Filsafat Islam.
4. Bapak Rizal Al Hamid, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan dukungan kepada saya, sehingga penyusunan ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Muhammad Fatkhan, M.Hum., selaku Dosen Penasihat Akademik.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah memberikan pengalaman dan ilmunya selama masa perkuliahan.
7. Orang tua tercinta, bapak Suratman Slamet Pamuji dan ibu Suharyati yang selalu sabar, mendoakan, memberi semangat dan dukungan baik materiil maupun non materiil, serta memberi arahan dan motivasi yang sangat bermanfaat sampai akhir penulisan skripsi ini.

8. Kepada keluarga kakak-kakak dan adik saya yang selalu memberikan semangat serta tidak lupa kepada pemilik NIM: 20105010009 yang telah memberikan support dan motivasi sampai terselesaikannya skripsi ini.
9. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan selalu meluangkan waktu untuk berbagi cerita keluh kesah; Mba Husna, Branita, Orchida, Lutfi.
10. Serta semua teman Filsantuy 2020 yang telah memberikan pengalaman berharga selama saya menempuh studi. Dan semua pihak yang telah membantu penulis ucapan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 30 September 2024

Penulis,



Nur Syamsi Romadhona



## **ABSTRAK**

Film Hati Suhita merupakan salah satu film bertema islami yang mengangkat perjodohan dalam bingkai kepesantrenan. Film ini menceritakan bagaimana perjuangan seorang perempuan dalam mendapatkan hati suaminya. Apabila dikaji secara mendalam terdapat unsur-unsur eksistensial terutama pada perjuangan Alina Suhita dalam memenangkan hati Gus Birru, dan menjalankan tanggung jawab sebagai pengabsah wangsa bagi suaminya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana identifikasi tanda dan penanda yang menggambarkan keberadaan atau eksistensi perempuan dalam scene film *Hati Suhita*? Serta apa dan bagaimana makna eksistensi perempuan serta bentuk-bentuk aktualisasi diri perempuan untuk menunjukkan eksistensinya dalam film *Hati Suhita*?

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan wacana eksistensi perempuan muslim pada tokoh Alina Suhita dan Ratna Rengganis. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Demikian ini peneliti dapat mendapatkan hasil dari rumusan masalah terkait eksistensi perempuan dalam Film *Hati Suhita* melalui konsep relasi *signified* dan *signifier*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa makna eksistensi perempuan dalam film Hati Suhita adalah ketika seseorang perempuan menyadari keberadaan value dan ghimmah dirinya sehingga mampu menjadi teladan dan diakui oleh masyarakat dominan khususnya keluarga, dan suaminya. Meskipun karakter perempuan yang ada mengalami beberapa hambatan dalam proses aktualisasi diri, namun masih terdapat adanya wacana yang mengandung eksistensi perempuan diantaranya perempuan pekerja, perempuan intelektual, perempuan bertanggung jawab (sebagai fitrah seorang istri dan perempuan yang taat pada agama), perempuan kuat dan mandiri, kebebasan perempuan dalam berpendapat dan berkehendak, perempuan transformasi sosial, dan aktualisasi keberadaan diri Alina sebagai pengabsah wangsa.

**Kata kunci :** semiotika, ekistensi, perempuan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MEMAKAI HIJAB .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMPAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Kerangka Teori.....	11
1. Film Sebagai Media Propaganda.....	11
2. Semiotika Ferdinand De Saussure.....	12
3. Eksistensi Perempuan.....	13
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II .....</b>	<b>18</b>
<b>KERANGKA TEORI .....</b>	<b>18</b>
A. Film Sebagai Media Propaganda .....	18
B. Semiotika Ferdinand De Sausure .....	19
C. Pengertian Eksistensi .....	23

1.	Eksistensi Perempuan.....	24
<b>BAB III.....</b>		<b>29</b>
<b>GAMBARAN UMUM FILM HATI SUHITA .....</b>		<b>29</b>
A.	Biografi Khilma Anis.....	29
B.	Karya-karya Khilma Anis .....	31
C.	Alur Cerita Film Hati Suhita.....	32
<b>BAB IV .....</b>		<b>38</b>
<b>ANALISIS SEMIOTIK DAN BENTUK-BENTUK EKSISTENSI PEREMPUAN DALAM FILM <i>HATI SUHITA</i> .....</b>		<b>38</b>
A.	Analisis Penanda dan Petanda Dalam Scene Film <i>Hati Suhita</i> .....	38
B.	Bentuk-bentuk Upaya Transendensi atau Pelampauan Perempuan Dalam Menunjukkan Eksistensinya.....	63
1.	Menjadi perempuan pekerja .....	65
2.	Perempuan intelektualitas.....	66
3.	Perempuan bertanggung jawab (sebagai fitrah seorang istri).....	67
4.	Perempuan kuat dan mandiri .....	68
5.	Kebebasan perempuan dalam berpendapat dan berkehendak .....	70
6.	Perempuan transformasi sosial .....	71
7.	Aktualisasi keberadaan diri Alina sebagai pengabsah wangsa.....	72
<b>BAB V.....</b>		<b>74</b>
<b>PENUTUP .....</b>		<b>74</b>
A.	<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>74</b>
B.	<b>SARAN .....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>77</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>		<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

1. Gambar 3. 1 Poster Film Hati Suhita .....	29
2. Tabel 4. 1 Prolog Film Hati Suhita .....	38
3. Tabel 4. 2 Perempuan digambarkan sebagai makhluk kedua (The second sex).....	39
4. Tabel 4. 3 Perempuan lemah .....	41
5. Tabel 4. 4 Perempuan Pekerja (Perempuan yang mampu bekerja di ruang publik, sebagaimana laki-laki).....	43
6. Tabel 4. 5 Perempuan intelektual .....	46
7. Tabel 4. 6 Tabel Bertanggung Jawab (sebagai fitrah seorang istri)...	49
8. Tabel 4. 7 Perempuan Kuat dan Mandiri .....	52
9. Tabel 4. 8 Kebebasan Berpendapat dan Berkehendak Bagi Perempuan .....	56
10. Tabel 4. 9 Pelaku transformasi sosial .....	59
11. Tabel 4. 10 Aktualisasi Keberadaan Diri Alina Sebagai Pengabsah Wangsa .....	61



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Setiap manusia, laki-laki maupun perempuan memiliki suatu eksistensi yang dapat menciptakan identitas bagi mereka. Akan tetapi, untuk memperoleh eksistensi tersebut tidaklah mudah bagi perempuan. Menurut Rosemarie Tong perempuan selalu tersubordinasi, seolah-olah berada di bawah kaum laki-laki. Akibatnya kaum laki-laki lebih mendominasi yang menyebabkan perempuan seringkali kurang mendapat kesempatan berkiprah dalam berbagai kegiatan sosial secara bebas dan luas. Hal ini menyebabkan kurangnya perempuan dalam berekspresi dan mengaktualisasikan dirinya untuk menunjukkan keberadaan atau eksistensinya.<sup>1</sup>

Menurut Simon De Beauvior eksistensi manusia merupakan esensi atau cara manusia ber-ada, atau menunjukkan keberadaanya. Baginya, tidak ada hal yang esensial selain menunjukkan keberadaanya. Disamping itu, Beauvior juga berpendapat bahwa manusia adalah satu-satunya makhluk yang sadar sepenuhnya akan keberadaan dirinya. Oleh karena itu manusia memiliki kehendak bebas untuk menentukan cara ber-adanya tanpa memandang gender. Laki-laki maupun perempuan semuanya sama-sama

---

<sup>1</sup> Rosemarie Putnam Tong, “Feminis Thought: Pengantar Paling Komprehensif kepada Arus Utama Pemikiran Feminis”, *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, vol. 3, 3rd edition (2009).

memiliki kebebasan untuk mencukupkan porsi keberadaannya. Artinya ketika melakukan sesuatu pekerjaan atau kegiatan tidak hanya mengandalkan laki-laki sebagai makhluk kuat saja, akan tetapi harus juga dilihat dari porsi kemampuannya. Seorang perempuan juga mempunyai kecerdasan intelektual yang bisa memberikan kontribusi penting dalam produksi ide, karya seni, dan karya lainnya.<sup>2</sup>

Belakangan ini isu-isu terkait eksistensi perempuan sering kali dikemas ke dalam sebuah film untuk menarik perhatian masyarakat. Film mampu menampilkan representasi kondisi sosial masyarakat, serta mewakilkan suara minoritas melalui aspek naratif dan cinematografisnya.<sup>3</sup> Dalam sebuah film terdapat permainan tanda dan makna tersirat guna menyampaikan pesan atau ide dari pengarang. Seperti pada sebuah film hasil adaptasi novel karya Khilma Anis, berjudul *Hati Suhita*.

Faktor utama yang melataril dipilihnya film *Hati Suhita* karya Khilma Anis sebagai objek material dalam kajian ini adalah popularitas film tersebut tersebut. Film tersebut menembus 470.576 penonton di hari ke 30 penayangan, serta banyak production house (PH) yang ingin memproduksi *Hati Suhita*. Sehingga Khilma menyampaikan bahwa ia harus selektif dalam memilih rumah produksi, sampai pada akhirnya berhasil dipinang oleh

---

<sup>2</sup> Iswandi and Muhammad Adek, “Eksistensi Perempuan Dalam Novel Catatan Juang Karya Fiersa Besari: Kajian Feminis-Eksistensialis”, *Vokal: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 1, no. 1 (2022), pp. 19–30.

<sup>3</sup> Yuyun Sri wahyuni, “Indonesian Muslim Women’s Lives in the Era of Neoliberalism and Islam (Neo)conservatism: A Case Study in Indonesia” (University at Buffalo, The State University of New York, 2023), <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.

Starvision. Hal ini disampaikan pada sesi wawancara pada tanggal 21 September 2019.<sup>4</sup>

Bagi Khilma, Suhita tidak hanya sekadar film bergenre romantika kehidupan pesantren tetapi memiliki value. Film *Hati Suhita* menyampaikan pesan sejarah, dan filosofi hidup. Hal ini dimaksud agar orang-orang di pesantren ingat adat dan kulturnya, tentang kehidupan serta berbagai filosofi jawa nenek moyang terutama sejarah Majapahit Pesantren telah menjadi lembaga yang mempunyai peranan penting dalam upaya mencerdaskan bangsa dan menjadi salah satu sub kultur masyarakat Indonesia. Perkembangan dalam lingkup pesantren kini telah mencapai pada wacana feminis, yang menunjukkan adanya keberadaan perempuan yang bertansformasi sosial.

Untuk membedah dan mempermudah dalam memahami ideologi pengarang dalam film tersebut, penelitian ini menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure. Semiotika Saussure identik dengan konsep penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Menurut Saussure tanda adalah kombinasi antara sebuah konsep dengan citra-bunyi. Tanda baginya adalah kesatuan dari suatu penanda (*signifier*) dari sebuah ide atau petanda (*signified*). Penanda adalah aspek material dari bahasa yaitu sesuatu uang dapat dikatakan atau didengar, ditulis maupun dibaca. Sedangkan petanda adalah “konsep murni” di dalam mental atau pikiran yang merujuk atau

---

<sup>4</sup> Rizca Haqqu and Siti Hidayati, “Feminisme dalam Film *Little Women* Karya Greta Gerwig”, *Representasi: Jurnal Ilmu Sosial, Seni, Desain, dan Media*, vol. 2, no. 1 (2023), pp. 23–31,  
<https://ejournal.ikreasia.com/index.php/rjissdm/index%0AFEMINISME>.

memiliki makna tersirat pada realitas sebenarnya. Hubungan antara penanda dengan petanda ini biasa dinamakan sebagai *signification*. *Signification* adalah upaya dalam memberi makna yang muncul setelah adanya keterkaitan antara penanda dan petanda yang sifatnya asosiasi atau memiliki maksud yang sama.<sup>5</sup>

Dalam upaya memaknai bahasa, semiotika Saussure mempercayai adanya struktur di dalam bahasa. Menurutnya bahasa bersifat sinkronik atau tidak berubah-ubah sepanjang sejarah. Ia meyakini bahwa *parole* atau bahasa yang ada pada pikiran manusia dapat muncul karena adanya *langue* atau kemampuan bahasa yang bersifat kolektif atau paradigma. Dengan adanya *langue* itulah yang membuat terbentuknya masyarakat ujar atau masyarakat yang sepakat dengan aturan gramatikal, kosakata dan pengucapan. Sehingga untuk bisa mencari makna yang terkandung di dalam film tersebut, harus memperhatikan *langue* dan *parole* dalam struktur bahasa masyarakat.

Melihat uraian di atas, film ini sangat menarik karena banyak menunjukkan bagaimana perempuan mampu mengekspresikan dirinya dengan sisi feminis sebagai pengabsah wangsanya. Penelitian ini menjadi sarana informasi bahwa karya seni dalam sebuah film, bisa motivasi atau menjadi media transfer of knowledge bahwa perempuan mampu menunjukkan keberadaaan dan kemampuan sebagai seorang

---

<sup>5</sup> M. Hum. Ambarini AS, M.Hum, dan Nazla Maharani Umaya, *Semiotika Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra*, 1st edition (Semarang: IKIP PGRI Semarang Press, 2020).

perempuan yang taat dan memiliki kecerdasan intelektual tanpa meninggalkan fitrahnya sebagai seorang perempuan muslim.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis petanda dan penanda terkait bentuk-bentuk eksistensi perempuan yang terkandung dalam film *Hati Suhita*. Penelitian ini menggunakan alat atau pisau analisis teori semiotika Ferdinand De Saussure untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis setiap adegan. Adapun penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berjudul : Analisis Semiotika Terhadap Eksistensi Perempuan Muslim Dalam Film *Hati Suhita*.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana identifikasi tanda dan penanda yang menggambarkan keberadaan atau eksistensi perempuan dalam scene film *Hati Suhita*?
2. Bagaimana bentuk-bentuk upaya aktualisasi diri perempuan untuk menunjukkan eksistensinya dalam film *Hati Suhita*?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui identifikasi tanda dan penanda dari scene atau adegan dalam film *Hati Suhita* yang menunjukkan adanya representasi eksistensi perempuan muslim.

2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk upaya yang menunjukkan eksistensi atau keberadaan perempuan muslim dalam film *Hati Suhita*.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan mampu menyumbangkan keilmuan di bidang filsafat sosial, feminism dan bahasa serta menjadi referensi bagi penelitian dimasa mendatang. Penelitian ini juga sebagai bahan refleksi, khususnya pada diri peneliti dan pembaca untuk lebih sadar bahwa menjadi feminis tidak harus selalu terbelakang. Hal ini sangat penting untuk dasar menjalani kehidupan dalam memimpin diri sendiri. Demikian ini juga menjadi motivasi perempuan untuk bisa menunjukkan kemampuan sebagai makhluk universal yang dapat melakukan hal-hal umum seperti laki-laki.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Dalam menentukan judul skripsi ini, penulis melakukan telaah terhadap penelitian terdahulu yang serumpun, guna menghindari kesamaan dan menemukan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun telaah pustaka ini dilakukan, tertuju pada pembahasan yang berkaitan dengan kajian film *Hati Suhita* diantaranya:

*Pertama*, skripsi yang berjudul “Pesan Moral Dalam Film *Parasite* (Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure)” yang ditulis oleh Sinta Utari Dewi, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah,

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2021.

Skripsi ini membahas tentang pesan moral dalam film *Parasite* menggunakan pisau analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Meskipun sama-sama menggunakan semiotika Ferdinand De Saussure, terdapat perbedaan antara skripsi dengan penelitian ini. Perbedaan dengan skripsi ini, terletak pada objek kajiannya, jika dalam skripsi ini objek kajiannya adalah pesan moral dalam film *Parasite* sedangkan penelitian ini mengkaji eksistensi perempuan dan feminism dalam Film *Hati Suhita*.

Kedua, artikel yang ditulis oleh Rizca Haqqu dan Siti Hidayati, "Feminisme Dalam Film *Little Women* Karya Greta Gerwig" yang dipublikasi pada jurnal Representasi: Jurnal Ilmu Sosial, Seni, Desain dan Media, Volume 2, Nomor 1, Edisi January-April tahun 2023. Dalam artikel ini berisi analisis feminism postmodern yang terkandung dalam film *Little Women* Karya Greta Gerwig. Perbedaan antara artikel dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian yakni film *Hati Suhita*, serta dalam penelitian ini menggunakan landasan teori semiotika Ferdinand De Saussure.<sup>6</sup>

Ketiga, artikel jurnal yang ditulis oleh Siti Nurkhaliyah Fatmawati, Susi Dariastining, dan Akhmad Sauqi Ahya, dengan judul "Kepribadian Diri Tokoh Alina Suhita Pada Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis (Kajian Psikologi Behaviorisme)". Dipublikasi dalam Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya Volume 3, Nomor 2, pada bulan Juni

---

<sup>6</sup> Rizca Haqqu and Siti Hidayati, "Feminisme dalam Film *Little Women* Karya Greta Gerwig", *Representasi: Jurnal Ilmu Sosial, Seni, Desain, dan Media*, vol. 2, no. 1 (2023), pp. 23–31,  
<https://ejournal.ikreasia.com/index.php/rjissdm/index%0AFEMINISME>.

tahun 2023. Perbedaan penelitian ini terletak pada lingkup kajian yakni psikologi Behaviorisme untuk mencari kepribadian diri. Sedangkan dalam penelitian ini menganalisis feminism dalam film *Hati Suhita* dengan pisau analisis semiotika Ferdinand De Saussure.<sup>7</sup>

*Keempat*, skripsi yang berjudul “Eksistensi Diri Tokoh Utama Perempuan Dalam Novel Al-Hub Gi Zaman Al-Nafti Karya Nawal El Saadawi (Kajian Feminisme Eksistensialis Simone De Beauvoir)”, ditulis oleh Rahma Salbiah, mahasiswa fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga tahun 2020. Skripsi terdahulu menggunakan teori eksistensialisme Simon De Behavior. Perbedaan dengan skripsi ini terletak pada teori analisis dan objek kajian yang digunakan, karena skripsi ini menggunakan teori analisis semiotika dan objek kajiannya berupa film *Hati Suhita*.<sup>8</sup>

*Kelima*, artikel yang berjudul “Eksistensi Perempuan Bali dalam Novel Tempurung Karya Oka Rusmini” ditulis oleh Heriyani mahasiswa Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar pada tahun 2018. Artikel ini mengkaji eksistensi perempuan Bali dalam novel Tempurung karya Oka Rusmini dengan teori feminism eksistensialis Simone De Beauvoir. Dalam penelitiannya ia mendeskripsikan takdir, sejarah, mitos

---

<sup>7</sup> Siti Nurkhilimah Fatmawati, Susi Darihastining, and Akhmad Sauqi Ahya, “Kepribadian Diri Tokoh Alina pada Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis (Kajian Psikologi Behaviorisme)”, *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, vol. 3, no. 2 (2023), pp. 38–49.

<sup>8</sup> Rahma Salbiah, *Eksistensi Diri Tokoh Utama Perempuan Dalam Novel Al-Hub Fi Zaman Al-Nafti Karya Nawal El Saadawi (Kajian Feminisme Eksistensialis Simone De Beauvoir)* (2022), <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/62706>.

perempuan dalam novel Tempurung. Adapun perbedaan artikel dengan skripsi ini adalah tidak secara spesifik mengkaji film Hati Suhita dengan eksistensi Simon De Behavior dan hanya dijadikan sebagai pengantar teori eksistensi.<sup>9</sup>

*Keenam*, artikel yang berjudul “Eksistensi Perempuan Dalam Novel Kinasih Karya Nisaul Kamilah Chisnulloh: Kajian Feminisme Eksistensialis” ditulis oleh Reni Isnaini Pratiwi dan Rizki Putriani. Artikel ini diterbitkan di jurnal Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education tahun Vol. 2 No. 4 (2024). Artikel ini menggunakan pendekatan feminism, sehingga analisisnya menyoroti isu-isu yang penting terkait gender seperti ketidakadilan, diskriminasi, dan hal-hak seorang perempuan. Perbedaan dengan skripsi ini adalah jika dalam artikel menggunakan pendekatan feminism sebagai alat analisis, dalam skripsi ini akan menggunakan semiotik sebagai alat analisis film Hati Suhita.<sup>10</sup>

*Ketujuh*, skripsi berjudul “Eksistensi Manusia dalam Film PK (Analisis Semiotika Roland Barthes)” ditulis oleh Putri Intan Srikandiati mahasiswa Universitas Mercu Buana Fakultas Ilmu Komunikasi, Bidang Studi Penyiaran, tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan analisis semiotika Roland Barthes untuk mencari makna dari eksistensi perempuan, objek kajiannya adalah film *PK*.

---

<sup>9</sup> Heriyani, *Eksistensi Perempuan Bali dalam Novel Tempurung Karya Oka Rusmini : Kajian Feminisme Eksistensialis Simone De Beauvoir.*, vol. 1, no. 1 (2018), p. 12.

<sup>10</sup> Rizki Putriani Reni Isnaini Pratiwi, “Eksistensi Perempuan Dalam Novel Kinasih Karya Nisaul Kamilah Chisnulloh ”, *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, vol. 2, no. 4 (2024), pp. 23–38.

Perbedaan dengan skripsi ini adalah objek dan tokoh semiotiknya, karena akan menganalisis film *Hati Suhita* dengan menggunakan Semiotika Ferdinand De Saussure, jadi jelas berbeda dengan skripsi yang telah dilakukan di atas menggunakan Semiotika Roland Barthes.<sup>11</sup>

*Kedelapan*, skripsi berjudul “Eksistensi Nabi Muhammad SAW Dalam *Film Innocence Of Muslims* (Analisis Semiotika Roland Barthes) ditulis oleh Rabella Misnawati Mahasiswa Ilmu Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017. Dalam penelitian Rabela Misnawati menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Jadi tentu berbeda dengan skripsi ini, yang terletak pada film *Hati Suhita*, dan semiotika Ferdinand De Saussure. Serta dalam skripsi yang akan dilakukan adalah menganalisis eksistensi perempuan.<sup>12</sup>

*Kesembilan*, artikel yang berjudul “Konstruksi Eksistensi Istri Pertama dalam Film *Surga Yang Tak Dirindukan*” ditulis oleh Apriani Da Silva, Monika Wutun, dan Juan Ardiles Nafie pada tahun 2022. artikel ini terbit di Jurnal Digital Media & Relationship Volume 4 No.2 Desember 2022: 56-64. Dalam penelitian menggunakan metode kualitatif dengan paradigma konstruktivistik dan semiotika model John Fiske. Berbeda

---

<sup>11</sup> Putri Intan Srikantri (Universitas Mercu Buana), “Eksistensi Manusia dalam *Film PK* (Analisis Semiotika Roland Barthes)” (Universitas Mercu Buana, 2022).

<sup>12</sup> Rabella Misnawati, “Eksistensi Nabi Muhammad Saw Dalam Film *Innocence of Muslims* (Analisis Semiotika Roland Barthes)”, *Skripsi FDK UIN Raden Fatah Palembang 2017 M* (2017), p. 54.

dengan skripsi ini yang menggunakan Semiotika Ferdinand De Saussure untuk menganalisis eksistensi perempuan dalam film *Hati Suhita*.<sup>13</sup>

*Kesepuluh*, artikel berjudul “Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Perspektif Feminisme Pada Novel Hati Suhita” yang ditulis oleh Namira Az Zahra Siregar pada tahun 2024. Artikel ini diterbitkan pada Jurnal Bahasa dan Sastra, volume 2 bulan Juli. Perbedaan penelitian dengan skripsi ini adalah jika penelitian Namira menggunakan metode analisis tekstual, sedangkan dalam skripsi ini menggunakan analisis semiotik dan menganalisis eksistensi perempuan dalam film *Hati Suhita*.<sup>14</sup>

Dari tinjauan pustaka yang telah di paparkan diatas, penelitian yang berjudul : Analisis Semiotika Terhadap Eksistensi Perempuan Muslim Dalam Film *Hati Suhita*, belum pernah diteliti sebelumnya, dan layak untuk diteliti lebih mendalam. Adapun sejauh penelusuran kepustakaan film *Hati Suhita* belum pernah diteliti, akan tetapi novelnya telah banyak dikaji dengan perspektif psikologi sastra, tidak ada yang secara spesifik membahas mengenai feminism dan kesetaraan gender menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

## F. Kerangka Teori

### 1. Film Sebagai Media Propaganda

---

<sup>13</sup> Juan Ardiles Nafie Apriani Da Silva, Monika Wutun, “Konstruksi Eksistensi Istri Pertama Dalam Film (Analisis Semiotika John Fiske Pada Film *Surga Yang Tak Dirindukan*)”, *Jurnal Digital Media dan Relationship*, vol. 4, no. 2 (2022), pp. 56–64, <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jdigital/article/view/808>.

<sup>14</sup> Namira Az Zahra Siregar, “Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Sebuah Puisi”, *Jurnal Bahasa dan Sastra*, vol. 2, no. 1 (2024), pp. 34–42.

Film merupakan salah satu media seni yang berbentuk audio visual. Film diproduksi untuk menarik perhatian masyarakat sebagai hasil dari kemajuan teknologi. Isu-isu dan wacana kemasyarakatan yang mulanya dipublikasikan melalui media koran dan majalah cetak, kini mulai dikreasikan menjadi sebuah film. Dalam sebuah film, tentu dihiasi dengan permainan tanda yang mengandung makna guna menyampaikan pesan maupun isu-isu sosial tersebut.<sup>15</sup>

## 2. Semiotika Ferdinand De Saussure

Penelitian ini menggunakan semiotika Ferdinand De Saussure sebagai sebuah alat analisis, untuk menemukan tanda dan melihat isu-isu feminism atau wacana transformasi sosial dalam sebuah film. Semiotika dalam konsep pemikiran Saussure adalah kajian mengenai tanda dalam kehidupan sosial. Konsep semiotika Saussure terbagi menjadi empat diantaranya; *signified* dan *signifier*, *langue* dan *parole*, *sinkronik* dan *diakronik*, serta *sintagmatik* dan *paradigmatik*.<sup>16</sup>

Semiotika Saussure mempercayai adanya struktur di dalam bahasa. Menurutnya bahasa bersifat sinkronik atau tidak berubah-ubah sepanjang sejarah. Ia meyakini bahwa *parole* atau bahasa yang ada pada pikiran manusia dapat muncul karena adanya *langue* atau kemampuan bahasa yang bersifat kolektif atau paradigma. Dengan adanya *langue* itulah yang

<sup>15</sup> Yoyon Mudjiono, “Kajian Semiotika Dalam Film”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 1, no. 1 (2019), pp. 25–38.

<sup>16</sup> Fajriannoor Fanani, “Semiotika Strukturalisme Saussure”, *Jurnal The Messenger*, vol. 5, no. 1 (2020), p. 10.

membuat terbentuknya masyarakat ujar atau masyarakat yang sepakat dengan aturan gramatikal, kosakata dan pengucapan.

Saussure, memusatkan perhatian kata-kata yang dianggap sebagai simbol, terdiri dari penanda dan petanda. Ia sangat tertarik pada relasi penanda atau *signifier* dan petanda atau *signified* sebagai keterkaitan antara satu tanda dengan tanda lainnya. Petanda dalam pandangannya digambarkan sebagai bentuk fisik dari suatu tanda. Jika dalam bahasa lisan maka bersifat sebagai citra-bunyi atau sesuatu yang dapat dijamah panca indra. Sedangkan penanda merupakan konsep yang ada dalam pikiran atau bersifat non material yang terkait denganya. Sedangkan yang mencerminkan petanda adalah konsep murni di dalam mental yang menunjukkan makna pada realitas sesungguhnya. Keduanya dapat dihubungkan dengan cara ikonik atau arbitrer yang berarti murni sebagai sebuah kesepakatan.<sup>17</sup>

### **3. Eksistensi Perempuan**

Secara etimologi eksistensi berasal dari dua bahasa yakni bahasa Inggris yaitu *excistence*; dan bahasa latin *existere* yang berarti muncul, ada, memilih keberadaan aktual. Adapun pengertian secara terminologi berarti apa yang memiliki aktualitas atau keberadaan yang menekankan bahwa sesuatu itu ada.<sup>18</sup> Makna eksistensi secara umum berarti keberadaan. Jadi eksistensi merupakan sebuah cara bagaimana seseorang ber-ada dan dapat diakui oleh masyarakat atau orang-orang di sekitarnya. Gagasan feminism

---

<sup>17</sup> Rahmawati Wulansari, “Pemikiran Tokoh Semiotika Modern”, *textura jurnal*, vol. 1, no. 1 (2020), p. 48; Fanani, “Semiotika Strukturalisme Saussure”.

<sup>18</sup> Fahmi Saefuddin, “Gender dan Eksistensialisme Sartre”, *Jurnal Online Studi Al-Qur'an*, vol. 13, no. 1 (2017), pp. 95–118.

eksistensial dari Simon De Beauvior mencoba membantu problematika gender terhadap perempuan. Ia mendukung segala bentuk upaya perempuan dalam mengaktualisasikan dirinya, agar perempuan tidak dianggap lemah dan selalu bergantung kepada laki-laki. Menurut Beauvior ketika ada ketidakadilan dan kebebasan, perempuan berhak menyuarakan atau bahkan melakukan tindakan sebagaimana mestinya sebagai bentuk aktualisasi keberadaanya.<sup>19</sup>

## G. Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian studi pustaka atau *library research*. Adapun beberapa unsur yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

### 1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua data penelitian. Pertama, data primer yang mana sumber data primer pada penelitian ini adalah sumber utama yang memiliki kajian akurat. Sumber data primer berasal dari video atau *film Hati Suhita* yang berdurasi 137 menit. Data penelitian ini berupa scene, adegan, dan dialog dalam film *Hati Suhita*. Sedangkan, sumber data kedua atau data sekunder dijadikan sebagai pelengkap literatur, yang tidak kalah pentingnya dari data primer. Data sekunder bisa berupa buku, artikel, jurnal, video dokumenter, dan segala bentuk informasi yang terkait dengan teori-teori dalam penelitian.

---

<sup>19</sup> Moh. Arif Afandi, “Masyarakat Ideal Dalam Film Pk (Analisis Semiotika)” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

## 2. Objek dan Subjek Penelitian.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah film *Hati Suhita*.

Sedangkan objek kajian dalam penelitian ini adalah tanda-tanda dan simbol dari setiap adegan yang mengaktualisasi diri perempuan terkait keberadaan dan eksistensinya.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan atau *library research* dan dokumenter. Dengan menelusuri sumber berupa buku-buku, artikel jurnal, video youtube tentang eksistensi secara umum, teori feminism eksistensial, dan teori semiotika Ferdinand De Saussure.

## 4. Teknik Pengolahan Data.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan dua cara yaitu sebagai berikut :

### a. Deskripsi

Melakukan deskripsi atau menjelaskan mengenai gambaran umum, alur, *scene* adegan, dalam film *hati Suhita*. Metode deskripsi digunakan untuk memudahkan dalam mengkalsifikasikan data penelitian.

### b. Analisis

Melakukan analisis dari setiap adegan dalam film *Hati Suhita* dengan teori semiotika Ferdinand de saussure, serta membuat tafsiran dan menjelaskan secara keseluruhan terhadap petanda dan

penanda yang menunjukkan representasi eksistensi perempuan muslim dalam film *Hati Suhita*.

c. Interpretasi

Menjelaskan kembali atau menjabarkan secara lebih terperinci mengenai hasil analisis yang dilakukan dari analisis petanda, petanda, dan pemaknaan semiotika Ferdinand De Saussure agar lebih mudah dipahami dan ditarik sebuah kesimpulan.

## H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini membagi pembahasannya kedalam lima bab. Berikut penjelasan mengenai pembagian tersebut:

**Bab I :** Berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan rencana awal yang akan dijadikan sebagai landasan penelitian.

**Bab II :** Berisi teori semiotika Ferdinand De Saussure, pengertian eksistensi secara umum, dan teori terkait eksistensi perempuan dari salah satu filsuf. Teori-teori ini yang nantinya akan digunakan untuk membedah film *Hati Suhita*.

**Bab III :** Berisi biografi Khilma Anis sebagai pengarang, gambaran umum atau sinopsis film. Dalam bab ini mendeskripsikan scene, alur, dan adegan untuk memudahkan dalam menemukan praduga terhadap objek penelitian.

**Bab IV :** Berisi interpretasi hasil analisis yang menampilkan gambaran adanya eksistensi perempuan dalam dunia pesantren sebagaimana diidealkan oleh pengarang dalam film *Hati Suhita* yang berkaitan dengan keberadaan dan kebebasan perempuan dalam upaya menunjukkan eksistensinya. Bab ini berupaya untuk mencari tahu seperti apa bentuk-bentuk eksistensi perempuan muslim yang ingin disampaikan oleh Khilma Anis sebagai bentuk hasil dari rumusan penelitian.

**BAB V :** Merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran penulis mengenai permasalahan yang terdapat dalam bab-bab sebelumnya, untuk melengkapi dan proses perbaikan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Film merupakan sebuah media propaganda karena mampu mempengaruhi penonton dari segi emosional. Konsep audiovisual yang menampilkan adegan dengan berbagai ekspresi secara otomatis akan berpengaruh pada mental penontonya. Film *Hati Suhita* menampilkan perempuan dalam pandangan Islam yang taat pada agama untuk mendapatkan identitas dan keberadaanya.

Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure dengan konsep *signified* (penanda) visual dan verbal, serta *signifier* (petanda) atau makna realitas sosial (*parole*) dari penanda. Adapun hasil temuan analisis antara penanda dan petanda dalam scene film *Hati Suhita* adalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa scene yang menggambarkan adanya diskriminasi dan mitos perempuan diantaranya *pertama*, tidak adanya kebebasan perempuan pada tokoh Alina. Alina tidak diberi kebebasan dalam memilih pendamping hidupnya, dan memilih masa depan untuk melanjutkan mimpiinya. *Kedua*, Gus Birru suami dari Alina tidak mencintai dan tidak mau menyentuh Alina. Birru menganggap bahwa Alina hanya haus akan kekuasaan untuk menjadi pemimpin pondok pesantren orangtuanya. *Ketiga*, Alina digambarkan sebagai orang yang

lemah, dan tunduk pada laki-laki karena menerima perjodohan yang dirancang oleh Abah dari Gus Birru.

2. Meskipun demikian dalam film *Hati Suhita* juga mengandung wacana eksistensi perempuan. Eksistensi perempuan muslim dalam film *Hati Suhita* adalah ketika seorang perempuan menyadari keberadaan dirinya dan diakui oleh masyarakat dominan khususnya keluarga, dan suaminya. Alina berhasil menunjukkan ke-*Liyananya* yang diakui sebagai seorang istri sekaligus pengabsah wangsa bagi Gus Birru, dan diakui sebagai pemimpin yang sempurna oleh masyarakat pesantren Al Anwar.

Adapun bentuk-bentuk upaya transendensi perempuan dalam memperjuangkan eksistensinya diantaranya:

- a. Perempuan Pekerja
- b. Perempuan Intelektual
- c. Perempuan Bertanggung Jawab (sebagai fitrah seorang istri)
- d. Perempuan Kuat dan Mandiri
- e. Kebebasan Perempuan dalam Berpendapat dan Berkehendak
- f. Perempuan Transformasi Sosial
- g. Aktualisasi keberadaan diri Alina sebagai pengabsah wangsa

## B. SARAN

Penelitian ini tentu tidak luput dari kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu objek penelitian Film *Hati Suhita* masih bisa dikembangkan dengan berbagai teori analisis lainnya untuk dijadikan bahan referensi penelitian selanjutnya. Penelitian lain yang dapat digunakan diantara

lingkup kajian eksistensialis seperti feminism eksistensialis Simon De Beauvoir, serta kajian moralitas Emanuel Levinas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng, Annisa, “Eksistensi Perempuan Bekerja (Studi Makna Bekerja Bagi Perempuan)”, *Eksistensi Perempuan Bekerja (Studi Makna Bekerja Bagi Perempuan)*, vol. 30, no. 28, 2019.
- Akun Instagram @starvisionplus*, 2019,  
[https://www.instagram.com/p/Ct8eZsKrx3I/?igsh=MW41Zzk2andiendydw%3D%3D&img\\_index=1](https://www.instagram.com/p/Ct8eZsKrx3I/?igsh=MW41Zzk2andiendydw%3D%3D&img_index=1).
- Ambarini AS, M.Hum, dan Nazla Maharani Umaya, M. Hum., *Semiotika Teori dan Aplikasi Pada Karya Sastra*, 1st edition, Semarang: IKIP PGRI Semarang Press, 2020.
- Anis, Khilma, *Hati Suhita*, ed. by Akhiriyati Sundari, Yogyakarta: Telaga Aksara, 2019.
- Anshori, M. Afif, “Perempuan: Perspektif Filsafat, Tasawuf dann Fiqih”, *Jurnal Studi Lintas Agama*, vol. 10, no. 1, 2015.
- Anwar, Khoirul, “Kebebasan Manusia Berdasarkan Filsafat Khûdî (Ego/Diri) Muhammad Iqbal”, *Al-Qodiri Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, vol. 9, no. 2, 2015.
- Apriani Da Silva, Monika Wutun, Juan Ardiles Nafie, “Konstruksi Eksistensi Istri Pertama Dalam Film (Analisis Semiotika John Fiske Pada Film Surga Yang Tak Dirindukan)”, *Jurnal Digital Media dan Relationship*, vol. 4, no. 2, 2022.
- De Beauvoir, Simone, “The second sex”, *Classic and Contemporary Readings in Sociology*, 2014.
- Fajar Paksi, Dedih Nur, “Warna Dalam Dunia Visual”, *IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, & Media Baru*, vol. 12, no. 2, 2021.
- Fanani, Fajriannoor, “Semiotika Strukturalisme Saussure”, *Jurnal The Messenger*, vol. 5, no. 1, 2020.
- Fatmawati, Siti Nurkhalmah, Susi Darihastining, and Akhmad Sauqi Ahya, “Kepribadian Diri Tokoh Alina pada Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis (Kajian Psikologi Behaviorisme)”, *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, vol. 3, no. 2, 2023.
- Haqqu, Rizca and Siti Hidayati, “Feminisme dalam Film *Little Women* Karya Greta Gerwig”, *Representasi: Jurnal Ilmu Sosial, Seni, Desain, dan Media*, vol. 2, no. 1, 2023.
- Heriyani, *Eksistensi Perempuan Bali dalam Novel Tempurung Karya Oka Rusmini : Kajian Feminisme Eksistensialis Simone De Beauvoir.*, vol. 1, no. 1, 2018.
- Iswandi and Muhammad Adek, “Eksistensi Perempuan Dalam Novel Catatan Juang Karya Fiersa Besari: Kajian Feminis-Eksistensialis”, *Vokal: Jurnal Ilmiah*

- Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 1, no. 1, 2022.
- Khilma Anis, *Film Hati Suhita*, Jawa Timur: starvision, 2023.
- Magnis-Suseno, F., “Etika Jawa Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijaksanaan Hidup Orang Jawa”, *PT Gramedia Pustaka Utama*, 1996.
- Maulida, Diva, Naila Chusna Salsabila, and Eva Dwi Kurniawan, “Aspek Kebutuhan Hierarki Tokoh Abu Rayhan Al-Biruni dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis: Kajian Teori Psikologi Holistik-Dinamis Abraham Maslow”, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, vol. 1, no. 3, 2024.
- Metta Rachniadiana, “Mencium Tangan, Membungkukkan Badan Etos Budaya Sunda, Yogyakarta, Madura”, *Humanitas Indonesian Psychological Journal*, vol. 1, 2023.
- Misnawati, Rabella, “Eksistensi Nabi Muhammad Saw Dalam Film Innocence of Muslims (Analisis Semiotika Roland Barthes)”, *Skripsi FDK UIN Raden Fatah Palembang*, 2017.
- Moh. Arif Afandi, “Masyarakat Ideal Dalam Film Pk (Analisis Semiotika)”, *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2015.
- Mudjiono, Yoyon, “Kajian Semiotika Dalam Film”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 1, no. 1, 2019.
- Mun’im, A.R.Z., “Epistemologi Feminis Asghar Ali Engineer”, *Al’Adalah*, vol. 1, 2016.
- Muzairi, Muzairi, “Kebebasan Manusia dan Konflik dalam Pandangan Eksistensialisme Jean Paul Sartre”, *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, vol. 13, no. 1, 2012.
- Namira Az Zahra Siregar, “Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Sebuah Puisi”, *Jurnal Bahasa dan Sastra*, vol. 2, no. 1, 2024.
- Nugroho, Ki Sigit Sapto, *Mikul Dhuwur Mendhem Jero (Nilai-Nilai Prinsip Hidup Orang Jawa)*, 2021.
- Nugroho, Ni Putu Laksmi Mutiara Prameswari Wahyu Budi and Ni Made Anggita Sastri Mahadewi, “Feminisme Eksistensial Simone de Beauvoir: Perjuangan Perempuan di Ranah Domestik”, *Jurnal Ilmiah Sosiologi (SOROT)*, vol. 1, no. 2, 2019.
- Putri Intan Srikanidi (Universitas Mercu Buana), “Eksistensi Manusia dalam Film PK (Analisis Semiotika Roland Barthes)”, Universitas Mercu Buana, 2022.
- Rahmatunnur, Sari, Aramina Aramina, and Mufidah Ch, “Pandangan Fatima Mernissi Tentang Kepemimpinan Perempuan Di Wilayah Publik Perspektif Teori Feminisme Eksistensialis”, *Egalita Jurnal Kesetaraan dan Keadilan Gender*, vol. 18, no. 1, 2023.

- Reni Isnaini Pratiwi, Rizki Putriani, “Eksistensi Perempuan Dalam Novel Kinasih Karya Nisaul Kamilah Chisnullah”, *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, vol. 2, no. 4, 2024.
- Rosemarie Putnam Tong, “Feminis Thought: Pengantar Paling Komprehensif kepada Arus Utama Pemikiran Feminis”, *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, vol. 3, 3rd edition, 2009.
- Saefuddin, Fahmi, “Gender dan Eksistensialisme Sartre”, *Jurnal Online Studi Al-Qur'an*, vol. 13, no. 1, 2017.
- Saifullah, Siti Ummul Khoir, “Psikologi Tokoh Alina Suhita dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis”, *Referen*, vol. 2, no. 1, 2023.
- Salbiah, Rahma, *Eksistensi Diri Tokoh Utama Perempuan Dalam Novel Al-Hub Fi Zaman Al-Nafî Karya Nawal El Saadawi (Kajian Feminisme Eksistensialis Simone De Beauvoir)*, 2022.
- Anis, Khilma, *Hati Suhita*, ed. by Akhiriyati Sundari, Yogyakarta: Telaga Aksara, 2019.
- Fatmawati, Siti Nurkhalimah, Susi Darihastining, and Akhmad Sauqi Ahya, “Kepribadian Diri Tokoh Alina pada Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis (Kajian Psikologi Behaviorisme)”, *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, vol. 3, no. 2, 2023, pp. 238–49.
- Salsabila Ayu Safitri, *Teori Warna*, 1st edition, Serang: anyflip.com, 2021.
- Soewandi, Andreas Trianto and Robertus Wijanarko, “Personal Branding dan Diri Otentik Menurut Sartre”, *Jurnal Filsafat Indonesia*, vol. 4, no. 2, 2021.
- Sukarwo, Wirawan, “Semiotika Visual : Penelusuran Konsep Dan”, *Jurnal Desain*, vol. 1, no. 2005, 2013.
- Tjahyadi, Indra and Dheny Jatmiko, “Representasi Perempuan Muslim dalam Hati Suhita Karya Khilmi Anis”, *SULUK: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, vol. 3, no. 2, 2021.
- Wulansari, Rahmawati, “Pemikiran Tokoh Semiotika Modern”, *textura jurnal*, vol. 1, no. 1, 2020.
- Yuyun Sriwahyuni, “Indonesian Muslim Women’s Lives in the Era of Neoliberalism and Islam (Neo)conservatism: A Case Study in Indonesia”, University at Buffalo, The State University of New York, 2023.